

Polres Bondowoso Sidak SPBU Tindak Lanjuti Keluhan Masyarakat Terkait Pertalite

Achmad Sarjono - BONDOWOSO.WARTAWAN.ORG

Nov 5, 2025 - 08:30

Image not found or type unknown



BONDOWOSO - Sejumlah pemilik kendaraan bermotor di Bondowoso mengeluh setelah motornya 'mbrebet' usai mengisi BBM Peralite.

Merespon keluhan masyarakat, Polres Bondowoso Polda Jatim segera melakukan pengecekan di sejumlah SPBU.

Inspeksi mendadak (sidak) ke SPBU itu dilakukan untuk mengetahui kandungan BBM, mulai jenis Peralite, Pertamina, Pertamina Turbo, dan lainnya.

Sidak dilakukan menindak lanjuti banyaknya pengaduan masyarakat terkait sepeda motornya yang harus masuk bengkel karena BBM-nya diduga bercampur air.

Bahkan, ada beberapa sepeda motor milik warga Bondowoso harus masuk bengkel untuk diservis dan menguras serta membuang BBM-nya.

"Sepeda motor saya dua kali masuk bengkel dan harus dikuras BBM-nya karena bercampur air," kata Eko (35), seorang warga Kelurahan Tamansari Bondowoso, Senin (3/11/2025).

Diungkapkannya, setelah mengisi di SPBU sepeda motornya seperti 'mbrebet'. Setelah dibawa ke bengkel ternyata BBM-nya seperti bercampur air.

"Setelah diservis di bengkel, saya isi lagi di SPBU yang berbeda. Ternyata sama, mogok lagi. Dibawa ke bengkel, tetap sama. Karena BBM bercampur air," jelasnya.

Padahal, imbuhnya, sepedanya motornya dalam kondisi baik. Tak mungkin kemasukan air dari tangkinya. Bocor pun juga tidak.

"Bukan cuma saya. Ternyata juga banyak yang mengalami kejadian serupa. Sepedanya motornya mbrebet karena diduga BBM-nya bercampur air," tandas Eko Priyanto.

Terpisah, Kasat Reskrim Polres Bondowoso, Iptu Wawan Triono mengatakan, untuk menanggapi keluhan atau pengaduan masyarakat pihaknya memang sengaja mengadakan sidak ke sejumlah SPBU.

"Untuk mengecek secara langsung dan acak BBM yang ada di SPBU," ujarnya, di sela sidak ke SPBU Pejaten.

Hasilnya, terang Iptu Wawan, memang belum ditemukan BBM yang bercampur bahan lain. Setelah diuji secara langsung masih dalam kondisi normal sesuai standar.

"Pengecekan akan terus kami lakukan ke beberapa SPBU lainnya dengan sistem acak," pungkas Iptu Wawan Triono.(*)